

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian tindakan kelas yang diuraikan di BAB IV dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI), maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu pada siklus I mempunyai nilai rata-rata siswa sekitar 72.57 dengan jumlah siswa yang tuntas dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 71 sebanyak 24 siswa (68.57%), kemudian pada tahap siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81.37 dan jumlah siswa yang tuntas KKM 71 sebanyak 30 siswa (85.71%). Peningkatan nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 8.80, dan peningkatan persentase siswa yang tuntas yaitu sebesar 17.14%, dan peningkatan siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus II ialah sebanyak 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan 80% telah tercapai yaitu dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 85.71%.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI) menjadikan aktifitas siswa meningkat, yaitu pada siklus I aktifitas siswa sebesar 64.28% dan pada siklus II aktifitas siswa meningkat sekitar 17.86% dari persentase aktifitas siklus II sebesar 82.14%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa aktif selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) berlangsung.
3. Model pembelajara *Problem Based Instruction* (PBI) telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin

kompetensi menerapkan proses pengelasan program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih membangun pola interaksi yang lebih baik dan kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Siswa hendaknya selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan cara memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru, dan aktif mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang tidak dimengerti. Siswa harus lebih percaya diri dan berani dalam proses pembelajaran.

### 2. Bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kondusif serta menyenangkan khususnya dalam pembelajaran pekerjaan dasar teknik mesin kompetensi menerapkan proses pengelasan. Berdasarkan temuan penelitian, penyampaian materi pembahasan bagi siswa yang masih kurang memahami materi hendaknya diberikan secara lebih intensif atau mengulang kembali bagian-bagian yang kurang jelas, agar siswa mampu untuk memahami materi tersebut. Guru lebih aktif dalam membimbing siswa dalam diskusi dan mempersentasekan hasilnya, melatih siswa lebih berani dan percaya diri serta memiliki semangat belajar yang tinggi.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya memfasilitasi berbagai buku maupun sarana dan prasarana agar siswa dan guru lebih kreatif dalam belajar dan tidak ketinggalan informasi dalam perkembangan IPTEK.

### 4. Bagi Tindak Lanjut

Peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) untuk materi dan sekolah yang berbeda tentunya dengan kondisi dan situasi yang berbeda juga. Diharapkan mampu mendapatkan temuan baru dengan model pembelajaran yang sama.

